

HUBUNGAN ANTARA SITUASI EKONOMI DAN PERKAWINAN USIA MUDA DENGAN PERCERAIAN DI KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2003 (*THE CORELATION BETWEEN ECONOMIC SITUATION AND YOUNG AGE MARRIAGE WITH DIVORCE AT GESI SUB DISTRICT SRAGEN REGENCY IN 2003*)

Eny Pemilu Kusparlina -- E2A302070
(2004 - Skripsi)

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Akhir dari suatu perkawinan disebut perceraian. Perceraian adalah berpisahnya laki-laki dan perempuan yang telah menikah, yang sangat dinistakan oleh masyarakat sekeliling dan juga dibenci oleh Tuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara situasi ekonomi dan perkawinan usia muda dengan perceraian di kecamatan Gesi kabupaten sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua wanita yang telah/sudah menikah dan sudah menjadi janda di Kecamatan Gesi. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang dihitung dalam rumus dan diambil sampel wanita status kawin sebagai pembanding. Tehnik pengambilan sampel dengan *purposive random sampling*, yaitu dengan mnegambil tota populasi janda dari tiap desa, jumlah sampel yang diambil masiang-masing desa tergantung banyaknya janda dari tiap desa tersebut. Secara keseluruhan jumlah sampel janda sebanyak 48 orang. Uji statistik yang digunakan adalah Chi square dengan $\alpha = 0,05$. hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara situasi ekonomi keluarga dengan perceraian ($pvalue=0.021$; X^2 ; $C=0,229$), tidak ada hubungan yang bermakna antara perkawinan usia muda dengan perceraian, tidak ada hubungan yang bermakna antara pemahaman tentang perkawinan dengan perceraian. Disarankan agar dilakukan penundaan usia perkawinan dan diadakan konseling perkawinan di KUA.

A marriage is an emotion engagemant between man and women is the couple with purpose of establishing happy and evelasting family based on the belief in one God. The end of a marriage is called divorce. A divorce is the parting of man and women who have been marriage, which is highly insulted by surrounds people and also hated by God. The aim of this research is to know the corelation between economy situation and young age marriage with divorce at Gesi Sub district, Sragen Regency. The research method used in this research was a explanatory survey with croor sectional approach. The research population where all women who have been marriage and have become widow at Gesi Sub district. The sample in this research was part of counted population in formula and taken sample of marriage women as the standart. The sample taking technique used purposive random sampling, namely by taking the population of widow from each village, the sample amount taken from each village depends on the amount of widow from that village. Totally, the sample number of widow is in the amount of 48 persons. the statistical test used in research was chi square with $\alpha = 0,05$. the result of statistical test indicates that there is a significant correlation between family economy and divorce ($pvalue=0.021$; $x^2= 5.321$; $C=0,229$), there is no significant correlation between young age marriage and divorce, there is no sgnificant correlation between the comprehension about,

marriage and divorce. It is suggested that there should be a postponement of marriage age and marriage counselling in KUA.

Kata Kunci: Situasi ekonomi, Perkawinan usia muda, Perceraian : 49 (1974 - 2003) *an economy situation, young age marriage, divorce*